

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran keluarga sangat penting dalam mendidik anak, karena pendidikan pertama dimulai dari keluarga. Sebagai orangtua tentu harus bisa memilih tempat pendidikan yang baik untuk anak, terutama mengenai akhlak. Karena tidak semua tempat pendidikan mengajarkan akhlak dan keagamaan. Untuk itu, sebagai orangtua jangan sampai salah dalam memilih tempat pendidikan untuk anak. Memberikan arahan yang benar kepada anak merupakan tanggung jawab orangtua, terutama mengenai ajaran agama.

Mulai dari usia dini, yang menjadi pengasuh utama anak, adalah keluarga terutama orangtua, sehingga bagi orangtua sangat penting untuk memahami jenis interaksi positif yang dibutuhkan anak, dan bagaimana memfasilitasinya. Sebagai orangtua harus benar-benar bisa mendidik anak dengan baik, karena faktor lingkungan sangat berpengaruh, jadi baik tidaknya seorang anak tergantung didikan dari keluarga, seorang anak bisa saja tidak terpengaruh

dengan faktor lingkungan jika sudah dididik dengan baik dalam keluarga.

Kenakalan remaja pada saat ini sulit diatasi akibat kemajuan teknologi dan pergaulan bebas, oleh sebab itu orangtua harus benar-benar bisa menjaga anaknya dan memberikan pemahaman kepada anak tentang bahaya kenakalan remaja. Di era globalisasi saat ini, kebanyakan remaja salah menggunakan kemajuan teknologi khususnya yang berbasis internet sehingga berdampak pada perkembangan perilaku remaja. Untuk mengatasi kenakalan remaja tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan pendalaman nilai-nilai agama sehingga mampu mengikis kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang dikalangan anak muda dan yang paling penting adalah pengawasan dari orangtua.

Banyaknya kasus kenakalan remaja menjadikan orangtua semakin khawatir dengan masa depan anak, sehingga orangtua memilih sekolah yang berbasis Islam seperti pesantren untuk membina moral anak.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah,

pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis.¹

Peserta didik dalam pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Sedangkan tempat santri menetap di lingkungan pesantren disebut istilah pondok. Dari sinilah timbul istilah pondok pesantren.

Ketika anak sudah berada di pesantren maka anak tersebut harus mengikuti semua kegiatan yang ada di pesantren tersebut, karena jika anak melanggar dengan peraturan yang ada, maka anak akan dihukum sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Semua orangtua pasti menginginkan anak yang sholeh sholehah, juga mempunyai bekal ilmu agama yang cukup agar bisa bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat nantinya, selain itu jika anak sudah mempunyai bekal ilmu agama, akan mengerti mengenai budi pekerti yang baik, tidak akan melawan terhadap orangtua, bisa membedakan tentang baik dan buruk, juga bisa menjaga diri dari perilaku negatif, oleh karena itu dorongan dari orangtua sangat mendukung untuk keberhasilan anak, karena anak akan lebih semangat belajar jika orangtua memberi motivasi kepada anak.²

¹ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003). Hlm.1

²Mamlukah, "Motivasi orangtua memilih pondok pesantren sebagai sarana mendidik moral anak (Studi kasus di pondok pesantren putri darusalam selatan blok agung tegalsari banyuwangi)."

Begitupun yang terjadi pada masyarakat di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ini, kebanyakan orangtua menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren supaya anak tidak terpengaruh dengan pergaulan bebas dan juga untuk membina moral anak. sehingga orangtua memilih lembaga pesantren sebagai tempat membina moral anak, karena pesantren termasuk salah satu tempat pendidikan yang berbasis Islam.

Berdasarkan yang diperoleh dari hasil sharing dengan ibu-ibu di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang menyekoahkan anaknya ke pondok pesantren, diketahui bahwa anaknya disekolahkan ke pondok pesantren karena ingin anaknya menjadi anak yang shaleh shaleha serta lebih berbakti kepada orang tua. Karena mengaca pada keadaan anak zaman sekarang, banyak kenakalan remaja yang terjadi di kalangan masyarakat bahkan ada juga anak yang melawan pada orangtua dan tidak sedikit anak yang terpengaruh dengan hal tersebut dan menjadikan orangtua sangat khawatir dengan masa depan anaknya. Sehingga orangtua memiih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan anak dengan harapan untuk memperkokoh iman dan taqwa kepada Allah SWT, memiiki sopan

santun, dan menghargai yang lebih tua, serta mendapat ilmu yang bermanfaat dan juga barokah.

Di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan ini anak yang mondok rata-rata mulai dari lulus SD sampai lulus SMA, bahkan ada juga yang sudah lulus SMA tapi masih tetap mondok. Dan di Dusun Gunung Kenek ini yang mondok tidak hanya pada satu pondok pesantren yang sama, akan tetapi berbeda-beda bahkan ada juga yang mondok diluar kota Pamekasan yaitu di pondok pesantren Al-Amin Parenduen Sumenep.

Dengan memperhatikan uraian-uraian diatas, maka peneliti ingin tahu apa yang memotivasi orangtua memilih pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, agar lebih fokus dengan masalah yang ingin diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja motivasi orangtua dalam memilih pesantren sebagai sarana membina moral anak di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan

Pakong Kabupaten Pamekasan?

2. Apa yang diharapkan orangtua pada pesantren?
3. Bagaimana respon anak terhadap lembaga pendidikan pesantren pilihan orangtua?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi orangtua dalam memilih pesantren untuk membina moral anak di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui yang diharapkan orangtua pada pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak.
3. Untuk mengetahui respon anak terhadap lembaga pendidikan pesantren pilihan orangtua.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan ilmiah dan kegunaan sosial. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang motivasi orangtua memilih pesantren sebagai tempat membina moral anak sehingga mampu meningkatkan motivasi orangtua untuk anak.

Sedangkan secara sosial, penelitian ini memungkinkan memberi kegunaan dan makna tersendiri bagi beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap kajian pendidikan dan menyelaraskan dengan praktik yang terjadi dalam masyarakat.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, bisa dijadikan rujukan, serta dapat menjadi bahan pembandingan bagi peneliti yang akan datang.

3. Bagi masyarakat Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini akan memberi masukan serta pengetahuan untuk Orangtua dan anak, serta untuk masyarakat di Dusun Gunung Kenek Desa Seddur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan khususnya mengenai motivasi orangtua memilih pesantren sebagai tempat membina moral anak.

4. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan temuan baru mengenai motivasi orangtua memilih pesantren untuk membina moral anak, serta untuk referensi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan untuk mendefinisikan secara jelas, dalam menafsirkan arti dari beberapa istilah bahasa yang ada dalam penelitian tersebut.

1. “Motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan”.³

Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Hal tersebut berlaku pada tindakan manusia secara umum. Termasuk tindakan orangtua dalam memilih pesantren sebagai tempat membina moral anak.

2. “pondok pesantren secara terminologis, pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, manghayati, dan mengamalkan

³ Omar hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*. (Jakarta: Bumi aksara, 1994). Hlm. 105.

tentang ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari”.⁴

Menurut pandangan orangtua pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang bisa menyelamatkan anak dari lingkungan yang kurang baik seperti pergaulan bebas, kenakalan remaja dll.

3. “Moral merupakan suatu keyakinan mengenai benar salah, baik dan buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasari tindakan atau pemikiran”.⁵

Moral selalu mengarah pada baik dan buruknya tingkah laku manusia, atau disebut juga dengan akhlak.

⁴ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, hlm.55.

⁵ Dian Ibung, Psi. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. (Jakarta: PT Flex Media Kompurindo, 2009). Hlm.3.